



PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI TENTANG PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN KEPENDIDIKAN

Budi Yusri¹, Ernawati²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: budiyusri19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa pendidikan geografi tentang pelaksanaan praktek lapangan kependidikan (PLK), yang terbagi kedalam tiga tahapan yaitu: 1)pra-kegiatan, 2)pelaksanaan kegiatan, dan 3)pasca kegiatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang menggunakan angket sebagai instrument penelitiannya. Populasi penelitian ini adalah 113 mahasiswa pendidikan geografi 2015 yang telah melaksanakan PLK. Sampel penelitian berjumlah 86 mahasiswa yang berpedoman pada table *Kracjie* dan dipilih dengan metode *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa pendidikan geografi tentang pelaksanaan PLK berada pada kategori cukup, dalam rentang nilai 78-121, dengan rincian di tahap pra-kegiatan berada pada kategori kurang, tahap pelaksanaan berada pada kategori cukup, dan tahap pasca kegiatan berada pada kategori baik.

Kata kunci— persepsi, mahasiswa pendidikan geografi, pelaksanaan PLK

Abstract

*This research aims to describe the perception of geography education students about implementation of educational field practice (PLK), which is divided into three stages, i.e. 1) pre-activity, 2) implementation of activities, and 3) post-activity. This type of research is quantitative with descriptive method which using questionnaire as the research instrument. The population of this research is 113 students of geography education 2015 who had implemented PLK. The research sample was 86 students based on the *Kracjie* table and selected by the simple random sampling method. The results of this study indicate that the perceptions of geography education students about the implementation of PLK are in the sufficient category in the value range 78-121, with details in the pre-activity stage is in the deficient category, the implementation stage is in the sufficient category, and the post-activity stage in the good category.*

Keywords— perception, geography education students, implementation of the PLK

¹ Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

² Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi suatu bangsa, mengingat perannya dalam membentuk, membangun dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa ada beberapa hal yang wajib dimiliki seorang guru, yaitu sehat jasmani dan rohani, kualifikasi akademik, sertifikasi pendidik, dan mampu mewujudkan tujuan nasional. Maka dari itu dibutuhkan Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) agar para calon guru memiliki hal-hal tersebut. LPTK memiliki suatu kewajiban melaksanakan sebuah pelatihan serta pendidikan kepada setiap calon guru.

Muhibbin (2010) berpendapat adaptasi progresif yang dialami mahasiswa dihasilkan dari proses belajar yang harus ia jalani, apabila terdapat penguat antara stimulus dan respon, hasil dari proses adaptasi tersebut akan lebih optimal. Oleh karena itu memiliki pengalaman langsung dalam berbagai situasi adalah kunci keberhasilan pendidikan, sehingga praktek lapangan kependidikan yang ada dalam kurikulum dan dilaksanakan oleh mahasiswa berfungsi sebagai latihan kerja atau "*on the job training*", dengan kegiatan 1) Pra Lapangan, 2) Kegiatan Inti Latihan, dan 3) Kegiatan Ujian. Adanya praktek lapangan kependidikan

tersebut merupakan sebuah upaya pelatihan di sekolah mitra dimana dari pengalaman yang dialami mahasiswa tersebut dapat menumbuhkan dan memperkuat kompetensi keguruan mereka, dan juga suatu upaya untuk membentuk sikap professional seorang calon pendidik. (Arief, 2015)

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu LPTK juga merancang dan memfasilitasi seluruh mahasiswa kependidikan dengan program-program yang mendukung, salah satunya adalah program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK). PLK merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa S1 program kependidikan yang berisi kegiatan *teaching* maupun *non-teaching* dibawah pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada setiap mahasiswa calon pendidik dan salah satu usaha untuk membentuk kompetensi keguruan yang wajib mereka miliki.

PLK juga merupakan mata kuliah bersyarat, dimana sebelum mengambil matakuliah tersebut, mahasiswa wajib mengambil mata kuliah penunjang kependidikan lainnya. Seperti mikro teaching, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan beberapa mata kuliah dasar kependidikan lainnya. Oleh karena itu mahasiswa yang

akan mengambil mata kuliah PLK seharusnya sudah merasa siap untuk menjalani seluruh rangkaian kegiatan tersebut.

Salah satu program studi yang melaksanakan PLK adalah program studi Pendidikan Geografi. Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan, beberapa mahasiswa Pendidikan Geografi yang telah melaksanakan PLK masih mengalami beberapa permasalahan seperti pada tahap pra kegiatan beberapa mahasiswa harus daftar kembali karena adanya perubahan jumlah sekolah mitra. pada tahap pelaksanaan kegiatan beberapa sekolah menahan mahasiswa melebihi jangka waktu yang telah ditetapkan, kemudian pelaksanaan latihan mengajar terbimbing dan mandiri tidak sesuai dengan jumlah dan waktunya, lalu maksimalnya kinerja beberapa guru pamong dan dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa. Lalu pada tahap pasca kegiatan, UPPL tidak memfasilitasi mahasiswa untuk mengevaluasi rangkaian kegiatan PLK pada *website* evaluasi.unp.ac.id layaknya mata kuliah lain.

Menurut Bruner dan Goodman dalam Rahmat (1990), persepsi tidak ditentukan dari jenis ataupun bentuk stimulus, tetapi ditentukan dari karakteristik individu yang memberi respon terhadap stimulus. Dari teori diatas dapat dinyatakan bahwa persepsi tentang pelaksanaan PLK

akan berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menyatakan pentingnya pelaksanaan PLK dan besarnya peran mahasiswa dalam pelaksanaannya, serta adanya masalah yang dialami mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Tentang Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan geografi yang telah melaksanakan PLK. Kemudian diampil sampel berjumlah 86 mahasiswa dengan teknik *random sampling* yang mengacu pada tabel Kracjie. Data dikumpulkan dengan cara pengisian angket yang telah disebar secara *online* melalui media sosial.

Data yang terkumpul dari hasil pengisian angket dianalisis secara deskriptif dengan acuan pada kecenderungan responden secara menyeluruh. Hasil tersebut akan dikoding dan ditabulasi sesuai dengan skornya. Penelitian ini menggunakan lima jenjang kategori sebagai norma perbandingan yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan geografi tentang pelaksanaan praktek lapangan kependidikan. Persepsi sendiri dapat diartikan sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti (Eunice. 2016) Sedangkan praktek lapangan kependidikan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang diperuntukan bagi mahasiswa kependidikan meliputi kegiatan

teaching maupun *non-teaching*. Dimana tujuan dari kegiatan ini adalah membentuk kompetensi dan profesionalitas yang di syaratkan bagi seorang guru, seperti memiliki sikap, nilai, pola perilaku, keterampilan dan pengetahuan, serta cakap dan terampil menggunakannya ketika menjalankan pengajaran dan pendidikan baik disekolah maupun luar sekolah.

Hasil olah data dari 86 responden tersebut menyatakan 11 mahasiswa berpendapat bahwa pelaksanaan PLK berada pada kategori baik, kemudian 66 mahasiswa berada pada kategori cukup, dan 9 mahasiswa pada kategori

Tabel 1. Persepsi Mahasiswa tentang Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan

No	Kategori	Skor	Frekuensi
1.	Sangat Baik	>126	0
2.	Baik	121-126	11
3.	Cukup	78-121	66
4.	Kurang	54-78	9
5.	Sangat Kurang	<54	0
Total			86

Sumber : Pengolahan data hasil penelitian 2020

1. Tahap Pra-Kegiatan

Pada tahap pra-kegiatan didapatkan hasil dari 86 mahasiswa yang menjadi sampel 6 mahasiswa berpendapat bahwa tahap pra-kegiatan berada pada kategori baik, 39 mahasiswa pada kategori cukup, dan 41 mahasiswa pada kategori

cukup. Dengan rincian pada indikator 1 pendaftaran PLK nilai tertinggi berada pada kategori kurang, indikator 2 pembekalan PLK berada pada kategori baik, dan indikator 3 penyerahan mahasiswa PLK berada pada kategori kurang.

Tabel 2. Persepsi Mahasiswa tentang Tahap Pra-Kegiatan

No	Kategori	Pra Kegiatan	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3
1.	Sangat Baik	0	0	4	1
2.	Baik	6	17	55	4
3.	Cukup	39	12	22	8
4.	Kurang	41	37	5	56
5.	Sangat Kurang	0	20	0	17
Total			86		

Sumber : Pengolahan data hasil penelitian 2020

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan didapatkan hasil dari 86 mahasiswa yang menjadi sampel 2 mahasiswa berpendapat bahwa tahap pelaksanaan kegiatan berada pada kategori sangat baik, 24 mahasiswa pada kategori baik, 46 mahasiswa pada kategori cukup, dan 14 mahasiswa pada kategori kurang.

Dengan rincian pada indikator 4 observasi sekolah mitra nilai tertinggi berada pada kategori cukup, indikator 5 kegiatan *teaching*, indikator 6 kegiatan *non-teaching*, dan indikator 7 kinerja guru pamong berada pada kategori baik, indikator 8 kinerja dosen pembimbing berada pada kategori kurang.

Tabel 3. Persepsi Mahasiswa tentang Pelaksanaan Kegiatan

No	Kategori	Pelaksanaan	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6	Ind. 7	Ind. 8
1.	Sangat Baik	2	10	11	8	13	5
2.	Baik	24	29	35	31	42	5
3.	Cukup	46	35	33	30	25	21
4.	Kurang	14	12	7	17	6	41
5.	Sangat Kurang	0	0	0	0	0	14
Total			86				

Sumber : Pengolahan data hasil penelitian 2020

3. Tahap Pasca Kegiatan

Pada tahap pasca kegiatan didapatkan hasil dari 86 mahasiswa yang menjadi sampel 31 mahasiswa berpendapat bahwa tahap pelaksanaan kegiatan berada pada kategori sangat baik, 44 mahasiswa pada kategori baik, 10 mahasiswa

pada kategori cukup, dan 1 mahasiswa pada kategori kurang. Dengan rincian pada indikator 9 laporan PLK nilai tertinggi berada pada kategori sangat baik, dan indikator 10 evaluasi dan nilai akhir PLK berada pada kategori baik.

Tabel 4. Persepsi Mahasiswa tentang Pasca Kegiatan

No	Kategori	Pasca Kegiatan	Ind. 9	Ind. 10
1.	Sangat Baik	31	74	13
2.	Baik	44	2	45
3.	Cukup	10	3	15
4.	Kurang	1	2	13
5.	Sangat Kurang	0	5	0
Total			86	

Sumber : Pengolahan data hasil penelitian 2020

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa pendidikan geografi tentang pelaksanaan praktek lapangan kependidikan berada pada kategori cukup dengan rincian: pada tahap pra-kegiatan berada pada kategori baik, tahap pelaksanaan kegiatan berada pada kategori baik, dan tahap pasca kegiatan berada pada kategori baik.

DAFTAR RUJUKAN

Arief Meta dan Septiani Deliana Herdian. 2015, *Pengalaman Praktek Mengajar dan Minat*

Memilih Profesi Guru pada Mahasiswa LPTK, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Eunice, W. Setyaningtyas. 2016, *Persepsi mahasiswa PPL 1 dan 3 PGSD Bipe UKWS Mengenai Profesi Guru SD yang Profesional dan Pengajaran Literasi*, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Muhibbin, Syah. 2010, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Grafindo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.